

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Administrasi Perijinan Penelitian

### a. Sertifikat hasil uji etik



**KOMITE ETIK PENELITIAN**  
**STIKES SUAKA INSAN**

Alamat : Kampus STIKES Suaka Insan. Telepon : (0511) 3361654  
Web : <https://stikessuakainsan.ac.id> | Email : [info@stikessuakainsan.ac.id](mailto:info@stikessuakainsan.ac.id), [stikes.bjm@gmail.com](mailto:stikes.bjm@gmail.com)

**SERTIFIKAT KELAIKAN ETIK PENELITIAN**  
**ETHICAL APPROVAL LETTER**  
No. 174/KEPK-SI/XII/2024

Komite Etik Penelitian STIKES Suaka Insan setelah mempelajari dan melakukan kajian etik secara seksama terhadap rancangan penelitian, maka dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan :

**Judul** : Gambaran Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin  
*Title*

**Peneliti** : Andi Setiawan  
*Researcher*

**NIM** : 113063C1223001  
*Student's Number*

Dengan ini menyatakan bahwa protokol tersebut **DITERIMA**  
*Hereby declared that the protocol is APPROVED*

Banjarmasin, 2 Desember 2024  
Ketua



**Ermelsi Er Unja, S.Kep. Ns, M.Kep**  
NIDN. 1110058904

b. Surat pengantar ijin penelitian dari kampus

**YAYASAN SUKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUKA INSAN**  
Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654  
Email: [info@stikessuakainsan.ac.id](mailto:info@stikessuakainsan.ac.id) Website : [www.stikessuakainsan.ac.id](http://www.stikessuakainsan.ac.id)

---

Nomor : 09/Skripsi/S-Kep/STIKES-SI/XII/2024  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa  
Lampiran : -

**Kepada Yth :**  
Direktur Rumah Sakit Suaka Insan  
Banjarmasin  
di-  
tempat.

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir akademik bagi mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin, maka kami mohon kesediaan bapak/ibu untuk memperkenalkan mahasiswa kami untuk melakukan **pengumpulan data penelitian** dalam rangka penelitian tugas akhir mahasiswa.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian ialah;


<b>Nama</b>	: Andi Setiawan
<b>NIM</b>	: 113063C1223001
<b>Program Studi</b>	: Sarjana Ilmu Keperawatan
<b>Judul Penelitian</b>	: Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pro Operasi di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	: 11 Desember 2024 s.d 11 Maret 2025
<b>Tempat Penelitian</b>	: Rumah Sakit Suaka Insan

Demikian permohonan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 09 Desember 2024  
Kaprosdi Sarjana Keperawatan  
  
Theresia Jumin, S.Kep.Ners., M.Kep

**Tembusan :**  
1. Manajemen RSSI  
2. Kabid Keperawatan RSSI  
3. Arsip

c. Surat keterangan selesai penelitian

**YAYASAN SUAKA INSAN KESEHATAN**  
**RUMAH SAKIT SUAKA INSAN**  
Jl. Zafri Zam-Zam No. 60 Banjarmasin, Kec. Banjarmasin Barat - Kel. Belitung Selatan  
Kalimantan Selatan - Indonesia - 70116 / PO BOX 182  
Telp. (0511) 3353335 - 3356280 - 3356281 | Fax : 3355121  
Email : rsuakainsan@gmail.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor : 58A /DIR/22-I-2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : drg. Agus Widjaja, MHA  
Jabatan : Direktur RS Suaka Insan Banjarmasin.  
A l a m a t : Jl. Jafry Zam-Zam No.60 Banjarmasin.


Menerangkan bahwa :

N a m a : Andi Setiawan  
NIM : 113063C1223001  
Program Studi : Sarjana Ilmu Keperawatan.  
Institusi : STIKES Suaka Insan Banjarmasin.

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin, guna penyelesaian tugas akhir akademik Mahasiswa Sarjana Keperawatan.  
Judul Penelitian "Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin".

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Januari 2025.

RUMAH SAKIT SUAKA INSAN  
Direktur,  
  
drg. Agus Widjaja, MHA

## Lampiran 2. Proses pengumpulan data

### a. Bukti kesediaan responden

#### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Dengan menandatangani lembar persetujuan ini, saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa/I RPL Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin, yang bernama Andi Setiawan dengan judul "Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre-operasi di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin Tahun 2024".

Demikian lembar persetujuan ini saya isi dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, November 2024

Responden

  
(.....)

b. Bukti pengisian kuesioner

**KUESIONER PENELITIAN**  
**HAMILTON RATING SCALE FOR ANXIETY (HARS)**

**A. Identitas Responden**

Nama Responden : AGUSTANTI  
Usia : 37 Thn  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Pekerjaan : SUASTA  
Riwayat Operasi / Pembedahan :  
Jenis Operasi yang Akan Dilakukan : SC

**Penjelasan Skor :**

0 = Tidak Ada Gejala Sama Sekali  
1 = Satu Dari Gejala Yang Ada  
2 = Sedang/ Separuh Dari Gejala Yang Ada  
3 = Berat/ Lebih Dari 1/2 Gejala Yang Ada  
4 = Sangat Berat/ Semua Gejala Ada

**B. Pertanyaan Kuesioner**

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda (✓) sesuai dengan kondisi yang anda rasakan saat ini !

No.	Gejala kecemasan	Skor total
1.	Perasaan cemas (ansietas)	1
	<input checked="" type="checkbox"/> Cemas	
	<input type="checkbox"/> Firasat buruk	
	<input type="checkbox"/> Takut akan pikiran sendiri	
2.	Ketegangan	1
	<input checked="" type="checkbox"/> Merasa Tegang	
	<input type="checkbox"/> Lesu	
	<input type="checkbox"/> Tak Bisa Istirahat Tenang	
	<input type="checkbox"/> Mudah Terkejut	

	<input type="checkbox"/> Mudah Menangis <input type="checkbox"/> Gemetar <input type="checkbox"/> Gelisah	
3.	<b>Ketakutan</b> <input type="checkbox"/> Pada Gelap <input checked="" type="checkbox"/> Pada Orang Asing <input type="checkbox"/> Ditinggal Sendiri <input type="checkbox"/> Pada binatang besar <input type="checkbox"/> Pada Keramaian Lalu Lintas <input type="checkbox"/> Pada Kerumunan Orang Banyak	1
4.	<b>Gangguan Tidur</b> <input type="checkbox"/> Sukar Memulai Tidur <input type="checkbox"/> Terbangun Malam Hari <input type="checkbox"/> tidur tidak pulas <input type="checkbox"/> Bangun dengan Lesu <input checked="" type="checkbox"/> Banyak Mimpi-Mimpi <input type="checkbox"/> Mimpi Buruk <input type="checkbox"/> Mimpi Menakutkan	1
5.	<b>Gangguan Kecerdasan</b> <input checked="" type="checkbox"/> Susah berkonsentrasi <input type="checkbox"/> Daya Ingat Buruk	1
6.	<b>Perasan Depresi</b> <input type="checkbox"/> Hilangnya Minat <input type="checkbox"/> Berkurangnya Kesenangan Pada Hobi <input checked="" type="checkbox"/> Sedih <input type="checkbox"/> Bangun Dini Hari <input type="checkbox"/> perasaan Berubah-Ubah Sepanjang Hari	1
7.	<b>Gejala Somatic</b> <input checked="" type="checkbox"/> Sakit dan Nyeri di Otot-Otot <input type="checkbox"/> Kaku <input type="checkbox"/> Kedutan Otot <input type="checkbox"/> Gigi Gemerutuk <input type="checkbox"/> Suara tidak stabil	1
8.	<b>Gejala Sensorik</b> <input type="checkbox"/> Tinitus <input type="checkbox"/> Penglihatan Kabur <input type="checkbox"/> Muka merah atau pucat <input checked="" type="checkbox"/> Merasa Lemah <input type="checkbox"/> Perasaan ditusuk-Tusuk	1
9.	<b>Gejala Kardiovaskular</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berdebar <input type="checkbox"/> Nyeri di Dada <input type="checkbox"/> Denyut Nadi Mengeras <input type="checkbox"/> Perasaan Lesu/Lemas Seperti Mau Pingsan <input type="checkbox"/> Detak Jantung Menghilang (Berhenti Sekejap)	1
10.	<b>Gejala Pernapasan</b> <input type="checkbox"/> Rasa Tertekan atau Sempit Di Dada <input type="checkbox"/> Perasaan Terocekik	

11.	<input checked="" type="checkbox"/> Sering Menarik Napas	1
	<input type="checkbox"/> Napas Pendek/Sesak	
	<b>Gejala Gastrointestinal</b>	
	<input type="checkbox"/> Sulit Menelan	
	<input checked="" type="checkbox"/> Perut Melilit	
	<input type="checkbox"/> Gangguan Pencernaan	
	<input type="checkbox"/> Nyeri Sebelum dan Sesudah Makan	
	<input type="checkbox"/> Perasaan Terbakar di Perut	
	<input type="checkbox"/> Rasa Penuh atau Kembung	
	<input type="checkbox"/> mual	
	<input type="checkbox"/> Muntah	
	<input type="checkbox"/> Buang Air Besar Lembek	
<input type="checkbox"/> Kehilangan Berat Badan		
<input type="checkbox"/> Sukar Buang Air Besar (Konstipasi)		
12.	<b>Gejala Urogenital</b>	1
	<input checked="" type="checkbox"/> Sering Buang Air Kecil	
	<input type="checkbox"/> Tidak Dapat Menahan Air Seni	
	<input type="checkbox"/> Amenorrhoe (tidak terjadi menstruasi)	
	<input type="checkbox"/> Nyeri fundus	
	<input type="checkbox"/> Menjadi Dingin (Frigid)	
	<input type="checkbox"/> Ejakulasi Praecoaks	
	<input type="checkbox"/> Ereksi Hilang	
<input type="checkbox"/> Impotensi		
13.	<b>Gejala Otonom</b>	1
	<input type="checkbox"/> Mulut Kering	
	<input type="checkbox"/> Muka Merah	
	<input type="checkbox"/> Mudah Berkeringat	
	<input checked="" type="checkbox"/> Pusing	
	<input type="checkbox"/> Bulu-Bulu Berdiri	
14.	<b>Perilaku Sewaktu Wawancara</b>	1
	<input checked="" type="checkbox"/> Gelisah	
	<input type="checkbox"/> Tidak Tenang	
	<input type="checkbox"/> Jari Gemetar	
	<input type="checkbox"/> Kerut Kening	
	<input type="checkbox"/> Muka tegang	
	<input type="checkbox"/> Tonus otot meningkat	
	<input type="checkbox"/> Napas Pendek dan Cepat	
<input type="checkbox"/> Muka merah		



### Lampiran 3. Proses analisis data

#### a. Master tabel data penelitian

MASTER TABEL																														
GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE-OPERASI DI RUMAH SAKIT SUAKA INSAN BANJARMASIN																														
NO	NAMA	kode	USIA	kode	JK	kode	PENDIDIKAN	kode	EKERJAAN	kode	WAWAT OPER.	kode	JENIS OPERASI	kode	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL	KETERANGAN
1	P	R1	46	4	L	1	SLTA	1	SWASTA	4	Belum Pernah	1	ORIF	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	TIDAK ADA KECEMASAN
2	S	R2	30	3	P	2	S1	3	IRT	3		4	SC	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	16	KECEMASAN RINGAN
3	M	R3	37	3	P	2	D3	2	SWASTA	4	Belum Pernah	1	SC	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	19	KECEMASAN RINGAN
4	A	R4	54	4	P	2	SLTA	1	SWASTA	4	Belum Pernah	1	TUMOR PAYUDARA	19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	KECEMASAN RINGAN
5	S	R5	33	3	L	1	D3	2	SWASTA	4	Belum Pernah	1	APPENDIKTOMI	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	TIDAK ADA KECEMASAN
6	A	R6	37	3	P	2	SLTA	1	SWASTA	4	Belum Pernah	1	SC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	KECEMASAN RINGAN
7	A	R7	49	4	L	1	SLTA	1	SWASTA	4	Belum Pernah	1	HERNIATOMY	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	KECEMASAN RINGAN
8	Y	R8	30	3	P	2	SLTA	1	IRT	3	Belum Pernah	1	SC	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	19	KECEMASAN RINGAN
9	D	R9	30	3	P	2	S2	4	SWASTA	4	Belum Pernah	1	SC	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	17	KECEMASAN RINGAN
10	H	R10	55	4	L	1	SLTA	1	SWASTA	4	Belum Pernah	1	ORIF	3	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	22	KECEMASAN SEDANG
11	H	R11	32	2	P	2	S1	3	IRT	3	Belum Pernah	1	SC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	TIDAK ADA KECEMASAN
12	N	R12	32	2	P	2	SLTA	1	SWASTA	4	Belum Pernah	1	DEBRIDEMENT	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	20	KECEMASAN RINGAN
13	S	R13	27	2	L	1	SLTA	1	SWASTA	4	ORIF	3	AFF PLATE	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	KECEMASAN RINGAN
14	S	R14	62	5	L	1	SLTA	1	SWASTA	4	Belum Pernah	1	EXCISI	6	3	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2	2	19	KECEMASAN RINGAN
15	N	R15	32	2	P	2	S1	3	IRT	3	Belum Pernah	1	SC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	KECEMASAN RINGAN
16	I	R16	21	1	P	2	SLTA	1	LAHASISW	2	Belum Pernah	1	BIOPSI	10	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	20	KECEMASAN RINGAN
17	P	R17	40	3	L	1	SLTA	1	SWASTA	4	Belum Pernah	1	HERNIATOMY	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	KECEMASAN RINGAN
18	W	R18	27	2	P	2	S1	3	IRT	3	Belum Pernah	1	SC	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	21	KECEMASAN SEDANG
19	G	R19	31	2	L	1	SLTA	1	SWASTA	4	Belum Pernah	1	DEBRIDEMENT	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	16	KECEMASAN RINGAN
20	E	R20	36	3	L	1	S1	3	SWASTA	4	Belum Pernah	1	ORIF	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	17	KECEMASAN RINGAN
21	S	R21	55	4	P	2	SLTA	1	IRT	3	Belum Pernah	1	SC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	KECEMASAN RINGAN
22	R	R22	30	2	L	1	SLTA	1	SWASTA	4	ORIF	3	AFF PLATE	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	18	KECEMASAN RINGAN
23	J	R23	65	5	L	1	SLTA	1	SWASTA	4	Belum Pernah	1	DEBRIDEMENT	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	KECEMASAN RINGAN
24	A	R24	82	6	L	1	SLTA	1	PENSIUN	5	Belum Pernah	1	TURP	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	TIDAK ADA KECEMASAN
25	S	R25	17	1	L	1	SLTA	1	PELAJAR	1	Belum Pernah	1	REPAIR VULNUS	15	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	20	KECEMASAN RINGAN
26	A	R26	45	3	L	1	SLTA	1	SWASTA	4	Belum Pernah	1	ORIF	2	3	2	1	0	3	2	1	1	1	0	1	1	2	2	20	KECEMASAN RINGAN
27	A	R27	22	1	P	2	S1	3	LAHASISW	2	Belum Pernah	1	ORIF	2	2	2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	15	KECEMASAN RINGAN
28	R	R28	41	3	L	1	SLTA	1	SWASTA	4	Belum Pernah	1	ODONTEKTOMI	8	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	17	KECEMASAN RINGAN
29	W	R29	26	2	P	2	S1	3	SWASTA	4	Belum Pernah	1	CLOSE REDUCTION	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	KECEMASAN RINGAN
30	A	R30	30	2	P	2	S1	3	SWASTA	4	Belum Pernah	1	SC	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	KECEMASAN RINGAN
31	H	R31	55	4	L	1	SLTA	1	SWASTA	4	Belum Pernah	1	DEBRIDEMENT	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	20	KECEMASAN RINGAN
32	Z	R32	31	2	L	1	SLTA	1	SWASTA	4	Belum Pernah	1	ORIF	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	18	KECEMASAN RINGAN
33	K	R33	29	2	P	2	S1	3	IRT	3	Belum Pernah	1	SC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	15	KECEMASAN RINGAN
34	S	R34	61	5	L	1	SLTA	1	SWASTA	4	Belum Pernah	1	EXCISI	6	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	21	KECEMASAN SEDANG
35	J	R35	37	3	P	2	SLTA	1	IRT	3	Belum Pernah	1	SC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	TIDAK ADA KECEMASAN
36	S	R36	28	2	P	2	S1	3	SWASTA	4	Belum Pernah	1	ODONTEKTOMI	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	KECEMASAN RINGAN



USIA :	1 = 17 - 25 (Remaja Akhir)	JENIS OPERASI :	1 = SC
	2 = 26 - 35 (dewasa awal)		2 = ORIF
	3 = 36 - 45 (dewasa akhir)		3 = debridemen
	4 = 46 - 55 (lansia awal)		4 = DJ Stent
	5 = 56 - 65 (lansia akhir)		5 = AFF PLATE
	6 = >65 (manula)		6 = Excisi
			7 = hemiatomy
JENIS KELAMIN :	1 = laki-laki		8 = Odontektomi
	2 = perempuan		9 = Appendiktomi
			10 = Biopsi
PENDIDIKAN :	1 = SLTA		11 = Close Reduction
	2 = D3		12 = Fistulektomi
	3 = S1		13 = Remove Plate
	4 = S2		14 = Repair Tendon Pedis
			15 = Repair Vulnus
PEKERJAAN :	1 = pelajar		16 = Reposisi Hip
	2 = mahasiswa		17 = Tumor Payudara
	3 = IRT		18 = TURP
	4 = swasta		
	5 = pensiun		
		PENILAIAN JAWABAN RESPONDEN	
RIWAYAT OPERASI :	1 = belum pernah operasi	0 = tidak ada gejala sama sekali	
	2 = debridemen	1 = satu dari gejala yang ada	
	3 = ORIF	2 = sedang/ separuh dari gejala yang ada	
	4 = SC	3 = berat/ lebih dari 1/2 gejala yang ada	
		4 = sangat berat/ semua gejala ada	

**b. Hasil analisis data**

**Frequencies**

		<b>Statistics</b>						
		USI	JENIS	PENDIDIKA	PEKERJAA	RIWAYA	JENIS	TINGKAT
		A	KELAMI	N	N	T	OPERAS	KECEMASA
			N			OPERASI	I	N
N	Valid	68	68	68	68	68	68	68
	Missin	0	0	0	0	0	0	0
	g							

**Frequency Table**

		<b>USIA</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	>65 Tahun	1	1.5	1.5	1.5
	17-25 Tahun	10	14.7	14.7	16.2
	26-35 Tahun	31	45.6	45.6	61.8
	36-45 Tahun	11	16.2	16.2	77.9
	46-55 Tahun	8	11.8	11.8	89.7
	56-65 Tahun	7	10.3	10.3	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

		<b>JENIS KELAMIN</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	LAKI-LAKI	35	51.5	51.5	51.5
	PEREMPUAN	33	48.5	48.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

		<b>PENDIDIKAN</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	D3	2	2.9	2.9	2.9
	S1	26	38.2	38.2	41.2
	S2	1	1.5	1.5	42.6
	SLTA	39	57.4	57.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

### PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	13	19.1	19.1	19.1
	MAHASISWA	5	7.4	7.4	26.5
	PELAJAR	1	1.5	1.5	27.9
	PENSIUN	1	1.5	1.5	29.4
	SWASTA	48	70.6	70.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

### RIWAYAT OPERASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	—	61	89.7	89.7	89.7
	DEBRIDEMENT	1	1.5	1.5	91.2
	ORIF	3	4.4	4.4	95.6
	SC	3	4.4	4.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

### JENIS OPERASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	AFF PLATE	2	2.9	2.9	2.9
	APPENDIKTOMI	1	1.5	1.5	4.4
	BIOPSI	1	1.5	1.5	5.9
	CLOSE REDUCTION	1	1.5	1.5	7.4
	DEBRIDEMENT	6	8.8	8.8	16.2
	DJ STENT	4	5.9	5.9	22.1
	EXCISI	3	4.4	4.4	26.5
	FISTULEKTOMI	1	1.5	1.5	27.9
	HERNIATOMY	2	2.9	2.9	30.9
	ODONTEKTOMI	2	2.9	2.9	33.8
	ORIF	16	23.5	23.5	57.4
	REMOVE PLATE	1	1.5	1.5	58.8
	REPAIR TENDON PEDIS	1	1.5	1.5	60.3
	REPAIR VULNUS	1	1.5	1.5	61.8
	REPOSISI HIP	1	1.5	1.5	63.2
	SC	23	33.8	33.8	97.1
	TUMOR PAYUDARA	1	1.5	1.5	98.5

TURP	1	1.5	1.5	100.0
Total	68	100.0	100.0	

### TINGKAT KECEMASAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KECEMASAN RINGAN	57	83.8	83.8	83.8
	KECEMASAN SEDANG	5	7.4	7.4	91.2
	TIDAK ADA KECEMASAN	6	8.8	8.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

#### Lampiran 4. Dokumentasi proses penelitian



**Gambar 1 peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden**



**Gambar 2 responden mengisi lembar kuesioner**



**Gambar 3 peneliti meminta tanda tangan *informed consent***



**Gambar 4 peneliti membantu responden mengisi kuesioner**





## Lampiran 6. Biaya penelitian

### RINCIAN BIAYA PENELITIAN

No	Keterangan	Biaya
1	Penelusuran literatur	Rp 100.000
2	Biaya tinta print dan kertas	Rp 300.000
3	Biaya pengajuan etik	Rp 150.000
4	Penggandaan proposal dan skripsi	Rp 450.000
5	Revisi proposal dan skripsi	Rp 200.000
6	Penjilidan proposal dan skripsi	Rp 150.000
7	Seminar proposal dan skripsi	Rp 300.000
8	Penggandaan kuesioner	Rp 80.000
9	Souvenir responden	Rp 100.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.830.000</b>



## Lampiran 7. Manuskrip penelitian

### MANUSKRIP SKRIPSI

## GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI DI RUMAH SAKIT SUAKA INSAN BANJARMASIN

### *OVERVIEW OF ANXIETY LEVELS IN PREOPERATIVE PATIENTS AT SUAKA INSAN BANJARMASIN HOSPITAL*

Andi Setiawan<sup>1</sup>, Dyah Trifianingsih<sup>2</sup>, Sr. Gertrudis Tutpai<sup>3</sup>

123Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, STIKES Suaka Insan, Indonesia  
email: [andisetiawan2401@gmail.com](mailto:andisetiawan2401@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Kecemasan yang tinggi dapat memengaruhi kondisi fisik pasien pre operasi, seperti peningkatan tanda-tanda vital (TTD), dan menyebabkan keterlambatan pelaksanaan operasi. Di rumah sakit Suaka Insan tercatat sebanyak 18 pasien mengalami keterlambatan operasi dikarenakan cemas yang menyebabkan peningkatan tekanan darah, detak jantung, dan pernapasan. Hal ini mempengaruhi kelancaran prosedur medis dan berisiko memperburuk kondisi pasien. Memahami tingkat kecemasan pada pasien penting untuk meningkatkan perawatan dan mendukung proses pemulihan pasien. **Tujuan Penelitian :** Mengidentifikasi Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operasi di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin tahun 2025. **Metode:** Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan sampel berjumlah 68 responden yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner tingkat kecemasan HARS yang telah baku. Analisa data menggunakan distribusi frekuensi. **Hasil :** Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas pasien pre-operasi memiliki tingkat kecemasan ringan (83,8%), kecemasan sedang (7,4%), dan tidak ada kecemasan (8,8%). **Kesimpulan :** kecemasan ringan jika tidak ditangani dengan baik, bisa berkembang menjadi tingkat kecemasan yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, penting bagi perawat untuk melakukan pendampingan seperti mendengar keluh kesah pasien atau memberi teknik relaksasi.

**Kata kunci : Kesehatan Psikologis, Pasien Pre-Operasi, Rumah Sakit, Stress Pre-Operasi, dan Tingkat Kecemasan**

### ABSTRACT

**Background:** High anxiety can affect the physical condition of preoperative patients, such as an increase in vital signs (VTS), and cause delays in surgery. At Suaka Insan Hospital, 18 patients experienced delays in surgery due to anxiety which caused an increase in blood pressure, heart rate, and breathing. This affects the smooth running of medical procedures and risks worsening the



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN**

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654  
Email: [info@stikessuakainsan.ac.id](mailto:info@stikessuakainsan.ac.id) Website : [www.stikessuakainsan.ac.id](http://www.stikessuakainsan.ac.id)

---

*patient's condition. Understanding the level of anxiety in patients is important to improve care and support the patient's recovery process. **Objective:** Identifying the Anxiety Level of Pre-Operation Patients at Suaka Insan Hospital Banjarmasin in 2025. **Method:** The research method used descriptive quantitative with a sample of 68 respondents taken by accidental sampling technique. The instrument used was the standardized HARS anxiety level questionnaire. Data analysis using frequency distribution. **Result:** The results of this study showed that the majority of pre-operative patients had mild anxiety levels (83.8%), moderate anxiety (7.4%), and no anxiety (8.8%). **Conclusion:** mild anxiety if not handled properly, can develop into a higher level of anxiety. Therefore, it is important for nurses to provide assistance such as listening to patients' complaints or providing relaxation techniques.*

**Keywords :** *Anxiety Levels, Hospitals, Pre-Operative Patients, Pre-Operative Stress, and Psychological Health*

## **PENDAHULUAN**

Operasi berisiko pada ancaman jiwa sehingga tindakan operasi ini merupakan ancaman potensial aktual terhadap integritas seseorang dan dapat menimbulkan suatu stressor yang dapat membangkitkan reaksi stress fisiologis maupun psikologis. Salah satu contoh stress psikologis yang dialami adalah kecemasan dan takut karena sebagian besar orang beranggapan operasi merupakan pembedahan besar (Muslimaini, 2023).

Data dari *American Psychological Association* menyatakan, sekitar 60-80% pasien mengalami kecemasan pre-operasi sebelum menjalani berbagai jenis prosedur bedah, dengan tingkat kecemasan tinggi yang seringkali terjadi pada pasien yang menghadapi prosedur operasi kompleks. Kecemasan tersebut dapat berdampak pada pengalaman pasien dan hasil pasca operasi. Penelitian yang dilakukan oleh *McCarroll et al.* (2020) menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pre-operasi yang tinggi dapat meningkatkan risiko komplikasi pasca-operasi dan memperlambat proses pemulihan. Dampak kecemasan yaitu tidak stabilnya tanda-tanda vital sehingga mempengaruhi stabilitas pasien selama operasi, mempengaruhi kualitas anestesi, dan dapat mempengaruhi keseluruhan hasil operasi (Akham, 2020).

Kecemasan perioperative merupakan hal yang sering terjadi pada pasien yang akan menjalani operasi, berdampak pada pemeriksaan fisik pasien yaitu mengalami peningkatan denyut nadi, tekanan darah, dan peningkatan respirasi yang akhirnya berdampak pada keterlambatan operasi maupun hasil pasca operasi. Sehingga, peneliti ingin melihat bagaimana gambaran kecemasan pasien sewaktu di masa pre-operasi.



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN**

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654  
Email: [info@stikessuakainsan.ac.id](mailto:info@stikessuakainsan.ac.id) Website : [www.stikessuakainsan.ac.id](http://www.stikessuakainsan.ac.id)

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas tentang gambaran kecemasan pasien pre operasi, didapatkan adanya inkonsistensi hasil penelitian mengenai tingkat kecemasan pasien pre operasi. Peneliti juga mendapatkan sebagian besar penelitian dilakukan di ruang pre medikasi satu jam sebelum operasi dilakukan, hal tersebut dapat memicu adanya bias hasil penelitian dimana pasien yang berada di ruang pre medikasi tingkat kecemasannya lebih tinggi karena mendekati prosedur pelaksanaan operasi.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan deskriptif untuk menggambarkan tingkat kecemasan pasien pre-operasi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) versi bahasa Indonesia yang telah di terjemahkan dan diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti terdahulu yaitu Ramdan (2019) dengan judul *Reliability and Validity Test of the Indonesian Version of the Hamilton Anxiety Rating Scale (HAM-A) to Measure Work-related Stress in Nursing*.

Proses pengambilan data dilakukan di Bangsal Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin 6-24 jam sebelum operasi di laksanakan. Populasi penelitian ini adalah pasien pre-operasi di Rumah Sakit Suaka Insan selama periode penelitian. Teknik *accidental sampling* digunakan untuk menentukan sampel, dengan jumlah responden sebanyak 68 responden.

Sebelum data dikumpulkan, peneliti melakukan tahap persiapan berupa koordinasi dengan pihak rumah sakit untuk meminta data pasien pre-operasi dan pemberian penjelasan kepada responden terkait tujuan serta prosedur penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani *informed consent*. Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada responden yang kemudian diisi secara mandiri maupun dibantu oleh peneliti. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan distribusi tingkatkecemasan pasien pre-operasi berdasarkan kategori tidak ada kecemasan, ringan, sedang, berat, berat sekali/panik.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik STIKES Suaka Insan dengan nomor registrasi No. 174/KEPK-SI/XII/2024. Seluruh proses penelitian dilakukan dengan menghormati prinsip Menghormati individu, kemanfaatan, tidak merugikan dan Keadilan kepada responden. Hasil analisis data digunakan untuk menyusun rekomendasi bagi pengembangan program edukasi di Rumah Sakit Suaka Insan.

### **HASIL**

#### 1. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 68 pasien pre-operasi di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, riwayat operasi, dan jenis operasi disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Karakteristik Responden berdasarkan usia



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN**

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654  
Email: [info@stikessuakainsan.ac.id](mailto:info@stikessuakainsan.ac.id) Website : [www.stikessuakainsan.ac.id](http://www.stikessuakainsan.ac.id)

No	Karakteristik	Jumlah	Frekuensi
1	Dewasa Awal (26-35 tahun)	31	45,6
2	Dewasa Akhir (36-45 tahun)	11	16,2
3	Remaja Akhir (17-25 tahun)	10	14,7
4	Lansia Awal (46-55 tahun)	8	11,8
5	Lansia Akhir (56-65 tahun)	7	10,3
6	Manula (>65 tahun)	1	1,5
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer, 2025

**Tabel 2.** Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Karakteristik	Jumlah	Frekuensi
1	Laki-laki	35	51,5
2	Perempuan	33	48,5
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>100</b>

Sumber Dataprimer, 2025

**Tabel 3.** Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Karakteristik	Jumlah	Frekuensi
1	SLTA	39	57,4
2	S1	26	38,2
3	D3	2	2,9
4	S2	1	1,5
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer, 2025

**Tabel 4.** Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

No	Karakteristik	Jumlah	Frekuensi
1	Swasta	48	70,6
2	IRT	13	19,1
3	Mahasiswa	5	7,4
4	Pelajar	1	1,5
5	pensiun	1	1,5
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer, 2025

**Tabel 5.** Karakteristik Responden berdasarkan Riwayat operasi

No	Karakteristik	Jumlah	Frekuensi
1	Belum pernah operasi	61	89,7
2	ORIF	3	4,4
3	SC	3	4,4
4	Debridement	1	1,5
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer, 2025

**Tabel 6.** Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Operasi

No	Karakteristik	Jumlah	Frekuensi
1	SC	23	33,8
2	ORIF	16	23,5
3	Debridement	6	8,8
4	Dj Stent	4	5,9
5	Excisi	3	4,4
6	Aff Plate	2	2,9
7	Herniatomy	2	2,9
8	Odontektomi	2	2,9
9	Appendiktomi	1	1,5
10	Biopsi	1	1,5
11	Close Reduction	1	1,5



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN**

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654  
Email: [info@stikessuakainsan.ac.id](mailto:info@stikessuakainsan.ac.id) Website : [www.stikessuakainsan.ac.id](http://www.stikessuakainsan.ac.id)

12	Fistulektomi	1	1,5
13	Remove Plate	1	1,5
14	Repair Tendon Pedis	1	1,5
15	Repair Vulnus	1	1,5
16	Reposisi Hip	1	1,5
17	Tumor Payudara	1	1,5
18	TURP	1	1,5
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer, 2025

Dari data diatas diketahui sebagian besar responden berada pada kelompok usia Dewasa Awal 26-35 tahun (45,6%), berjenis kelamin Laki-laki mayoritas (51,5%), dengan tingkat Pendidikan Mayoritas SLTA (57,4%), pekerjaan swasta (70,6%), belum pernah menjalani operasi sebelumnya (89,7%), dan akan menjalani operasi *Sectio Caesarea* (33,8%) dan ORIF (23,5%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah Laki-laki dewasa awal dengan tingkat pendidikan SLTA, pekerjaan Swasta yang belum pernah melakukan operasi, dan akan menjalani operasi SC untuk wanita dan ORIF untuk laki-laki.

## 2. Hasil Penelitian

Tingkat kecemasan pasien pre-operasi dikategorikan menjadi 5, yaitu tidak ada kecemasan, ringan, sedang, berat, berat sekali/panik. Data hasil penelitian disajikan dalam tabel berikut

**Tabel 2.** Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operasi di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin

No	Kategori	Jumlah	Frekuensi
1	Tidak ada kecemasan	6	8,8
2	Kecemasan ringan	57	83,8
3	Kecemasan sedang	5	7,4
4	Kecemasan berat	0	0,0
5	Kecemasan berat sekali/panik	0	0,0
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 2 tentang tingkat kecemasan pasie pre-operasi menggambarkan pasien pre-operasi di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 57 responden (83,8%), kecemasan sedang sebanyak 5 responden (7,4%), dan tidak ada kecemasan sebanyak 6 responden (8,8%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien pre operasi mengalami kecemasan ringan selama berada di bangsal perawatan.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien mengalami tingkat kecemasan ringan (83,8%). Analisis item-item pada kuesioner menunjukkan item P (3), yang mengukur ketakutan atau rasa ditinggal sendiri, merupakan salah satu gejala yang banyak dilaporkan oleh pasien dengan kecemasan ringan. Ketakutan ini biasanya timbul karena ketidakpastian mengenai prosedur operasi dan kekhawatiran akan proses pemulihan setelahnya (Efendi, 2020).



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN**

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654  
Email: [info@stikessuakainsan.ac.id](mailto:info@stikessuakainsan.ac.id) Website : [www.stikessuakainsan.ac.id](http://www.stikessuakainsan.ac.id)

---

Ketakutan ini juga dapat menimbulkan gejala lain seperti yang ditunjukkan pada item P (4) yang mengukur gangguan tidur atau kesulitan memulai tidur, gejala ini juga cukup sering dilaporkan pada kelompok kecemasan ringan. Pasien sering kali merasa cemas atau khawatir tentang prosedur medis yang akan dilakukan, yang mengganggu kualitas tidur mereka (Ernayani, 2023). Gangguan tidur dapat menjadi salah satu indikator psikologis dari kecemasan, meskipun tingkat gangguan tidur yang dialami pasien dalam kategori ini tidak begitu parah (Ernayani, 2023).

Hasil analisa kuesioner juga menunjukkan Item P (5), yang mengukur kesulitan berkonsentrasi, juga menjadi gejala yang cukup banyak dilaporkan pada kelompok dengan kecemasan ringan. Ketidakmampuan untuk berkonsentrasi ini bisa disebabkan oleh pikiran yang terfokus pada prosedur medis yang akan dijalani atau khawatir tentang kemungkinan hasil yang tidak diinginkan (Ernayani, 2023). Perasaan depresi atau sedih yang diukur pada item P (6) juga menjadi gejala yang sering dilaporkan oleh pasien dengan kecemasan ringan.

Hasil temuan juga menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengalami kecemasan ringan adalah wanita dewasa awal yang akan menjalani operasi caesar (SC). Hal ini sesuai dengan temuan Siregar (2022) yang menunjukkan wanita, khususnya pada usia dewasa awal, cenderung mengalami tingkat kecemasan yang lebih tinggi menjelang prosedur medis besar seperti operasi caesar. Namun, meskipun kecemasan tersebut ada, mereka juga terlihat menunggu dengan antusiasme kehadiran buah hati mereka, sehingga kecemasan tidak terlalu tinggi dan masih dalam batas yang dapat diterima (Siregar I. H., 2022).

Menurut penelitian oleh Hartanti (2024), kecemasan pada wanita hamil yang akan menjalani operasi caesar seringkali dipengaruhi oleh faktor psikologis, seperti harapan positif terhadap kelahiran bayi yang sehat. Hal ini memperlihatkan bahwa meskipun terdapat kecemasan terkait prosedur medis, perasaan positif terhadap kelahiran anak dapat membantu mengurangi tingkat kecemasan tersebut (Hartanti, 2024).

Pada kelompok pasien yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 6 responden atau 8,8%, temuan menunjukkan bahwa mereka tidak melaporkan gejala kecemasan yang mengganggu. Namun, ditemukan sejumlah gejala fisik yang tidak diikuti dengan perasaan cemas yang signifikan. Pada item P (8), yang mengukur gejala sensorik berupa perasaan lemah, sebagian pasien melaporkan merasa lelah atau lemah. Kelelahan ini bisa terjadi sebagai respons tubuh terhadap ketegangan fisik yang dialami pasien menjelang operasi (Musyaffa, 2024). Selain itu, pada item P (9), yang mengukur gejala kardiovaskuler berupa berdebar-debar, beberapa pasien juga melaporkan adanya keluhan ini. Perasaan berdebar-debar sering kali ditemukan pada pasien yang mengalami kecemasan, Perasaan berdebar-debar ini bisa muncul sebagai respons tubuh terhadap stres meskipun mereka tidak mengalami kecemasan yang berlebihan (Efendi, 2020). Jadi, gejala-gejala ini tidak selalu menunjukkan adanya kecemasan psikologis, melainkan bisa jadi merupakan respons fisik tubuh terhadap ketegangan.

Pada item P (10), gejala pernapasan seperti sering menarik napas atau sesak napas biasanya berkaitan dengan kecemasan. Terlebih lagi, ketegangan tubuh atau



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN**

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654  
Email: [info@stikessuakainsan.ac.id](mailto:info@stikessuakainsan.ac.id) Website : [www.stikessuakainsan.ac.id](http://www.stikessuakainsan.ac.id)

---

kekhawatiran tentang proses pemulihan pasca operasi bisa memengaruhi pola pernapasan. Begitu juga dengan item P (12), yang mengukur gejala urogenital berupa sering buang air kecil. Meskipun biasanya terkait dengan kecemasan, beberapa pasien melaporkan gejala ini sebagai respons terhadap ketegangan fisik. Stres atau kekhawatiran yang mereka alami menjelang prosedur dapat memengaruhi fungsi tubuh mereka, termasuk peningkatan frekuensi buang air kecil (Musyaffa, 2024).

Penelitian oleh Moonti (2023), juga menunjukkan bahwa pasien yang menjalani prosedur medis dengan tingkat invasivitas yang rendah atau risiko yang lebih sedikit cenderung lebih tenang dan tidak mengalami kecemasan yang berlebihan. Hal ini berhubungan dengan ekspektasi positif mengenai prosedur dan rasa percaya diri terhadap kemampuan tim medis dalam menangani tindakan tersebut.

Hasil analisis kuesioner juga ditemukan responden dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 5 responden atau 7,4%. Pasien-pasien dengan kecemasan sedang menunjukkan kekhawatiran yang lebih besar tentang kemungkinan komplikasi atau hal-hal yang tidak terduga selama atau setelah operasi (Inayah, 2022). Mayoritas responden menunjukkan tanda-tanda kegelisahan selama wawancara, sebagaimana tercatat pada item P (1) perasaan cemas dengan jawaban "cemas", item P (2) ketegangan dengan jawaban "merasa tegang", dan item P (14) perilaku selama wawancara dengan jawaban teratas "gelisah". Kegelisahan yang terlihat pada perilaku responden sering kali berupa gerakan tubuh yang tidak tenang, seperti menggoyang-goyangkan kaki atau menghindari kontak mata, yang merupakan respons fisiologis umum terhadap perasaan cemas.

Hal di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayuti (2022), responden mengalami kecemasan sedang karena takut dengan prosedur bedah, hal tersebut mempengaruhi persepsi seseorang bahwa pembedahan akan menimbulkan nyeri hebat sehingga berdampak pada kekhawatiran dan kecemasan terhadap keadaan dan tindakan bedah yang akan dilakukan (Sayuti, 2022).

Penelitian oleh Spreckhelsen (2021) menyebutkan ketegangan ini dapat terjadi pada berbagai tingkatan, tergantung pada seberapa besar ketidakpastian dan kecemasan yang dirasakan. Ketegangan ini juga dapat mengarah pada peningkatan stres yang berpotensi memengaruhi kenyamanan dan kestabilan emosional pasien selama proses medis berlangsung.

Meskipun kecemasan tersebut cukup terasa, peneliti berasumsi bahwa kecemasan tersebut belum cukup parah untuk mengganggu proses medis, namun bisa berkurang jika responden diberikan pendampingan tenaga medis keperawatan seperti mendengarkan keluh kesah mereka guna mengurangi ketegangan yang dirasa.

Penelitian ini yang dilakukan satu hari sebelum operasi, kecemasan pasien berpeluang lebih ringan karena mereka memiliki waktu lebih untuk mempersiapkan diri. Hidayati dan Rahayu (2020) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa pasien yang memiliki waktu lebih untuk mempersiapkan diri sebelum operasi cenderung lebih tenang dan dapat mengelola kecemasan dengan lebih baik, dibandingkan dengan pasien yang berada dalam situasi yang lebih mendesak (Rahayu, 2020). Di sisi lain, pengambilan data sehari sebelum operasi





YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN**

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654  
Email: [info@stikessuakainsan.ac.id](mailto:info@stikessuakainsan.ac.id) Website : [www.stikessuakainsan.ac.id](http://www.stikessuakainsan.ac.id)

---

dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai tingkat kecemasan yang berkembang sepanjang waktu menjelang operasi (Arif, Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada pasien pre-operasi : literature review, 2022).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kecemasan pasien pre-operasi di rumah sakit suaka insan Banjarmasin secara umum memiliki kecemasan ringan sebanyak 57 responden (83,8%), kecemasan sedang sebanyak 5 responden (7,4%), dan tidak ada kecemasan sebanyak 6 responden (8,8%).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akham, A. (2020). Pengaruh pemberian informasi prabedah terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi elektif di RSUD Ruang rawat inap bedah RSUD Pasaman barat. *Jurnal medisains kesehatan*, 7-14.
- Efendi, F. (2020). *Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Pre Operasi Dengan Derajat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Di Rumah Sakit Mandaya Karawang*. Universitas Borobudur.
- Ernayani, N. W. (2023). *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre-operasi di IBS RSUD Nyitdah*. Institute teknologi dan kesehatan bali.
- Hartanti, R. W. (2024). Determinan Kecemasan Pre-Operasi pada Pasien Sectio Caesarea : Litteratur Review. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 1-13.
- Inayah, Y. (2022). *The Effect of Parents'Anxiety Level of Children Obtaining Treatment in Hasanuddin University Dental and Oral Teaching Hospital during 'New Normal' Period on Transmission of Covid-19 Infection*. Universitas Hasanuddin.
- McCarroll, R.S., Smith, R., & Jones, L.P.(2020). *Impact of Preoperative Anxiety on Postoperative Outcomes : A Review of the literature*. *journal of clinical anesthesia*, 62, 14-20.
- Moonti, M. A. (2023). Efektivitas Support System Keluarga Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif di Ruang Bedah RSUD Gunung Jati Cirebon Vol 3 No 2. *Jurnal of Nursing Practice and Education*, 112-118.
- Muslimaini, A. (2023). Pengaruh Spirizoma Care Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Bougenville RSUD Kota Tanjungpinang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 24380-24389.
- Musyaffa, A. (2024). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 939-948.
- Sayuti, M. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Pre Apendektomi Menggunakan Hamilton Anxiety Rating Scale (HAR-S) Di Rumah Sakit Swasta Kota Lhokseumawe. *Jurnal bidang ilmu kesehatan*, 178-182.



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN**

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654  
Email: [info@stikessuakainsan.ac.id](mailto:info@stikessuakainsan.ac.id) Website : [www.stikessuakainsan.ac.id](http://www.stikessuakainsan.ac.id)

---

Siregar, I. H. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien yang akan menghadapi operasi spine di rumah sakit umum pusat haji adam malik medan tahun 2022*. Universitas Islam Sultan Agung.

Spreckhelsen, V. T. (2021). Tingkat Kecemasan Pre Operatif pada Pasien Yang Akan Menjalani Tindakan Anestesi pada Operasi Elektif. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, Vol.5 No.4.

Lampiran 8. Bukti konsultasi skripsi



LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR MAHASISWA  
**SKRIPSI**  
 PROGRAM STUDI ILMU  
 KEPERAWATAN STIKES SUKA  
 INSAN BANJARMASIN TAHUN  
 AKADEMIK 2024/2025

Nama Mahasiswa : Andi Setiawan  
 NIM : 113063C1223001  
 Judul Tugas Akhir : Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien  
 Pre Operasi Di Rumah Sakit Suaka Insan  
 Banjarmasin  
 Tim Pembimbing :



• Pembimbing 1 : Dyah Trifianingsih, S.Kep, Ners., M.Kep

Konsul ke	Hari/Tanggal	Item yang dikonsulkan	Saran	Paraf Dosen
1	20 / 25 / 1	Bab 3 - Bab 4 - Lampiran	- Hilangkan kata "akan" - Masukkan master tabel - Masukkan no seri etik - Sumber Pemahan Sampel harus jelas - Perbaiki kriteria Intuisi	
2	21 / 25 / 1	- Abstrak - Bab 3 - Bab 4 - Bab 5	- Masukkan urgensi penelitian - Saran sesuai temuan - Perbaiki kriteria etilisi - Masukkan kuisioner yang sudah di isi - Perbaiki Peruliran	
3	22 / 25 / 1	Bab 4 Bab 5	ACC Masu sidang	



LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR MAHASISWA  
SKRIPSI

PROGRAM STUDI ILMU  
KEPERAWATAN STIKES SUAKA  
INSAN BANJARMASIN TAHUN  
AKADEMIK 2024/2025

Nama Mahasiswa : Andi Setiawan  
NIM : 113063C1223001  
Judul Tugas Akhir : Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien  
Pre Operasi Di Rumah Sakit Suaka Insan  
Banjarmasin  
Tim Pembimbing :



• Pembimbing 2 : Sr. Gertrudis Tutpai, SPC, S.Pd., M.Psi

Konsul ke	Hari/Tanggal	Item yang dikonsulkan	Saran	Paraf Dosen
7	20 / 25 / 1	Bab 4 Bab 5	- Perbaiki Penulisan kata Penghubung - Susunlah daftar Pustaka - Perbaiki huruf kapital	
8	21 / 25 / 1	Bab 4 Bab 5	Acc maseu selang Dempsi	

## CURRICULUM VITAE PENELITI



Nama : Andi Setiawan

Tempat, tanggal lahir : Banjarmasin, 24 Januari 1991

Agama : Islam

Pekerjaan : Swasta

Keluarga

    Ayah : Syamsudin alm

    Ibu : Gemi Astutik

    Saudara : 1. Sanova Ari Sandi  
            2. M. Rizki Triyudha

Pekerjaan orang tua

    Ayah : -

    Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jalan Rawasari Ujung, Gang Alkhair, Banjarmasin Barat

Riwayat pendidikan : 1. SDN Pelambuan 1 Banjarmasin  
                          2. SMP Negeri 12 Banjarmasin  
                          3. SMA PGRI 2 Banjarmasin  
                          4. Diploma Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin (2010-2013)